

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai persepsi risiko dan niat berkunjung kembali pada aktivitas arung jeram di Sungai Palayangan, serta melalui pendekatan kuantitatif menggunakan analisis deskriptif dan regresi linear sederhana, diperoleh sejumlah kesimpulan penting yang menggambarkan perilaku serta kecenderungan wisatawan dalam menghadapi risiko wisata petualangan.

1. Penelitian ini memberikan gambaran bahwa wisatawan arung jeram di Sungai Palayangan umumnya merupakan kelompok muda, berpendidikan, dan terbuka terhadap tantangan serta pengalaman baru. Mereka menyadari adanya risiko yang terkait dengan aktivitas tersebut, terutama risiko fisik dan biaya, namun risiko tersebut masih dianggap wajar dan dapat diterima. Di sisi lain, niat berkunjung kembali wisatawan tergolong sangat tinggi, menunjukkan keinginan kuat untuk mengulangi pengalaman arung jeram karena keseruan, keunikan jeram, mutu pelayanan, dan pengalaman positif yang diperoleh. Hal ini menegaskan bahwa meskipun terdapat persepsi risiko, faktor ini tidak menghalangi niat wisatawan untuk kembali berkunjung.
2. Hasil penelitian ini memberikan gambaran sejauh mana pengaruh persepsi risiko terhadap niat berkunjung kembali pada aktivitas arung jeram di Sungai Palayangan. Melalui hasil uji regresi linear sederhana, ditemukan adanya hubungan negatif antara persepsi risiko dan niat berkunjung kembali. Namun, hubungan tersebut tergolong lemah dan tidak signifikan secara statistik. Hasil ini mengindikasikan bahwa secara teoritis persepsi risiko memang dapat memengaruhi minat kunjungan ulang, tetapi dalam konteks wisata arung jeram di Sungai Palayangan, pengaruh aktualnya sangat terbatas.

3. Pengujian signifikansi pengaruh persepsi risiko terhadap niat berkunjung kembali melalui hasil uji t secara parsial dan uji F secara simultan yang menunjukkan bahwa persepsi risiko tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat berkunjung kembali. Keputusan wisatawan untuk kembali lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti kepuasan selama berwisata, kualitas layanan, dan pengalaman positif yang diperoleh secara langsung. Selain itu, keberadaan aktivitas pendukung seperti glamping turut mendorong minat wisatawan untuk kembali, karena menyediakan pengalaman baru dan kenyamanan tambahan yang melengkapi petualangan arung jeram. Aspek emosional, kesenangan, dan pengalaman berkesan jauh lebih dominan dalam membentuk perilaku wisatawan, sehingga risiko yang ada tidak menjadi penentu utama dalam memengaruhi niat kunjungan kembali.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pengelola perlu meningkatkan standar keselamatan melalui perawatan alat pelindung dan pelatihan pemandu, serta menyampaikan informasi risiko dan prosedur evakuasi secara jelas untuk mengurangi kecemasan wisatawan, terutama pemula.
2. Pengalaman wisata yang positif dapat dibentuk melalui pelayanan yang ramah, fasilitas yang bersih dan terawat, serta suasana pengarangan yang nyaman dan aman. Penambahan elemen rekreatif ringan, seperti spot foto dan zona istirahat yang nyaman, juga dapat meningkatkan kesan menyenangkan..
3. Strategi loyalitas seperti pemberian diskon kunjungan kembali, penyediaan paket wisata tematik, dan layanan tambahan seperti dokumentasi atau souvenir dapat mendorong wisatawan untuk kembali berkunjung.
4. Testimoni positif dari wisatawan sebelumnya, khususnya dari kelompok pemula dan wisata keluarga, sebaiknya dimanfaatkan sebagai alat promosi

yang efektif untuk membentuk persepsi bahwa arung jeram aman dan menyenangkan.

5. Melakukan kolaborasi dengan pemerintah daerah, komunitas lokal, dan pelaku pariwisata penting untuk memperluas jangkauan promosi, meningkatkan kepercayaan publik, serta memastikan pengelolaan destinasi dilakukan secara profesional dan berkelanjutan.
6. Pengelola disarankan untuk menyediakan wadah umpan balik dan melakukan evaluasi berkala atas pelayanan dan fasilitas yang tersedia. Tindak lanjut atas keluhan maupun saran dari wisatawan harus dilakukan secara responsif agar kualitas wisata terus meningkat.